

**PERENCANAAN PEMBAGIAN AIR IRIGASI
DAERAH IRIGASI SEMALAT KECAMATAN SUNGAI
BETUNG KABUPATEN BENGKAYANG**

SKRIPSI



**Oleh :
SOPIANA DOLA
2015520098**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2020**

RINGKASAN

Daerah Irigasi Semalat dengan luas lahan 51,91 Ha ialah Daerah Irigasi yang mempunyai potensi besar dalam sektor perkebunan dan pertanian. Akan tetapi kondisi di lapangan sangat memprihatinkan karena bangunan jaringan irigasinya telah banyak yang rusak dan tidak terawat selain itu juga pembagian airnya belum diatur sehingga masih dialirkan secara merata.

Karena permasalahan tersebut diatas maka saya ingin untuk Membahas tentang Pembagian air irigasi dengan dua cara yaitu cara Konvensional dan Cara SRI ,yang bertujuan untuk mengevaluasi kebutuhan air D.I Semalat kemudian membandingkannya dengan ketersediaan air agar bisa membagi air secara merata kepada tiga kelompok tani

Dari hasil pembagian tersebut dapat diketahui bahwa berdasarkan Q_{min} cara pembagian air irigasi metode Konvensional menggunakan sistem gilir atau rotasi sedangkan pada metode SRI seluruhnya menggunakan sistem terus – menerus adapun 20,83% gilir primer itu dikarenakan pada bulan dan periode tersebut curah hujan tidak ada atau sama dengan 0,00 lt/dt. maka pembagian air Metode SRI lebih baik digunakan di Daerah Irigasi Semalat, karena Ketersediaan Air Irigasi (Q_{min}) lebih banyak daipada Kebutuhan Air Irigasi.

Kata kunci : Pembagian Air, Metode Konvensional, Metode SRI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Azwar Wahirudin, 2013) Kebutuhan Air untuk sektor Pertanian Indonesia ialah suatu hal yang bisa di bilang penting supaya bisa mencapai hasil panen yang diinginkan, karena salah satu program pemerintah adalah Swasembada Pangan. Oleh karena itu sangat diperlukan sistem irigasi, guna mencukupi kebutuhan air bagi para petani secara merata, sehingga tidak terjadi kekurangan air yang akan mengakibatkan penurunan jumlah dan kualitas pangan.

(Feri Yanto, 2018) menjelaskan bahwa irigasi ialah upaya memberikan air dari sumbernya yaitu dari sungai ke lahan pertanian sesuai ketersediaan air dan waktu yang dibutuhkan. Ketersediaan air disaluran irigasi dapat diketahui dengan cara mengukur kecepatan aliran pada tingginya berbagai penampang basah.

Menurut (PPRI N0. 20. 2006) Operasi Pembagian Air adalah aktivitas membagi air yang ada pada bangunan bagi kemudian membaginya ke jaringan Primer dan jaringan Sekunder.

(Abdul Hamid dan Dwi Marisa Midyanti) Menjelaskan Bahwa Daerah Irigasi Semalat Merupakan Daerah Irigasi yang memiliki Potensi yang besar dalam bidang perkebunan dan pertanian sehingga pemerintah menjadikan daerah irigasi tersebut prioritas rehabilitasi jaringan irigasi. Akan tetapi bendung, bangunan bagi, Saluran air dan pintu air belum bisa berfungsi secara maksimal karena masih mengalami kerusakan. Selain itu juga Pemerintah Kabupaten Bengkayang terbatas masalah keuangan oleh sebab itu membutuhkan kebijakan yang tepat dalam menentukan skala prioritas rehabilitasi irigasi. Ada empat kriteria yang sangat diperlukan saat ini yaitu Kondisi Jaringan Fisik, Produktivitas padi, Ketersediaan Air dan Sarana Operasi.

Karena permasalahan tersebut diatas maka saya ingin untuk Membahas Penelitian tentang “ Perencanaan Operasi Pembagian Air Irigasi Daerah Irigasi Semalat Kecamatan Sungai Betung Kabupaten Bengkulu Tengah”

1.2 Identifikasi Masalah

Daerah Irigasi Semalat merupakan daerah irigasi yang secara geografis terletak pada posisi 0°49’3,0” sebelah Utara dan 109°25’12,2” sebelah Timur. Kondisi Daerah Irigasi Semalat sangat memprihatinkan karena disana pengetahuan akan irigasi masih kurang di pahami oleh masyarakat sekitar dan kurangnya perhatian dari pemerintah. Daerah Irigasi Semalat memiliki 3 kelompok tani yang menggunakan aliran bendung tersebut yaitu kelompok tani Karya Bersama, Mayang Mengurai, dan Mayang Mekar.

1.3 Rumusan Masalah

1. Berapa kebutuhan air irigasi berdasarkan skema Jaringan Irigasi ?
2. Bagaimana efektivitas pembagian air terhadap pemenuhan Keperluan air irigasi berdasarkan Cara Konvensional dan Cara SRI ?
3. Bagaimana jadwal pembagian air menggunakan Cara Konvensional dan Cara SRI ?

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui berapa kebutuhan air irigasi berdasarkan skema Jaringan Irigasi
2. Untuk mengetahui efektivitas pembagian air terhadap pemenuhan kebutuhan air irigasi
3. Untuk mengetahui bagaimana jadwal pembagian air pada jaringan irigasi Semalat

DAFTAR PUSTAKA

- Silvia Dewi Wijayanti. 2018. "*Kajian Evaluasi Pemberian Air Dengan Menggunakan Metode Konvensional dan Metode SRI Di Daerah Irigasi Wonosroyo Kabupaten Bondowoso*". Skripsi. Universitas Brawijaya Malang
- Prayudi Ardianto. 2014. "*Studi Evaluasi Pemanfaatan Air Irigasi Pada Daerah Irigasi Sumber Wuni Kecamatan Turen Kabupaten Malang*". Jurnal Ilmiah
- Ditjen Pengairan². 1986. "*Kriteria Penunjang*". Bandung : Ditjen. Pengairan Dep. PU Galang Persada
- Mimie Try Handriyati. 2019. "*Analisis Efektivitas Kapasitas Saluran Irigasi D.I Semalat Kecamatan Sungai Betung Kabupaten Bengkayang*" Skripsi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang